

ANALISIS PENERAPAN BUKU DINUL ISLAM UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWI KELAS III PONDOK MODERN AL-BAROKAH NGANJUK

Aufia Aisa^{*1}, Lailatul Mahmudah²

¹Pendidikan Bahasa Arab

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

Email: aufiaaisa@unwaha.ac.id

²Pendidikan Bahasa Arab

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

Email: lailasemutt29@gmail.com



©2018 –JoEMS Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

ABSTRACT

This research is motivated by the low reading ability of third grade students at Collage Modern Al-Barokah Nganjuk. This study aims to determine the application of the Islamic Religion book to improve the reading skills of third grade students at Collage Modern Al-Barokah Nganjuk. This type of research uses qualitative research. This research was conducted in class III Collage Modern Al-Barokah Nganjuk. The research subjects were 15 students in class III. This study uses descriptive qualitative data analysis techniques. The results showed an increase in the reading ability of third grade students at Collage Modern Al-Barokah Nganjuk.

Keywords: *Learning, Islamic Religion, Reading Skills*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan membaca siswi kelas III Pondok Modern Al-Barokah Nganjuk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan buku Dinul Islam untuk meningkatkan keterampilan membaca siswi kelas III Pondok Modern Al-Barokah Nganjuk. Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di kelas III Pondok Modern Al-Barokah Nganjuk. Subjek penelitian adalah siswi kelas III sebanyak 15 peserta didik. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca siswi kelas III Pondok Modern Al-Barokah Nganjuk.

Kata Kunci: *Pembelajaran, Dinul Islam, Keterampilan Membaca*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab saat ini sudah mengalami banyak perubahan dan perkembangan yang sudah terbukti di Indonesia pembelajaran bahasa Arab sudah dimulai dari pendidikan anak usia dini sampai perguruan tinggi. Hal itu ditujukan untuk menunjukkan keseriusannya untuk memajukan sistem dan mutunya.

Salah satu lembaga yang menyelenggarakan pembelajaran bahasa Arab adalah Pondok Modern Al-Barokah Nganjuk. Dalam hal ini siswi dituntut untuk mempelajari berbagai mata pelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang digunakan salah

satunya yaitu pembelajaran “Dinul Islam” yang pembelajarannya menggunakan bahasa Arab.

Kegiatan belajar mengajar di Pondok Modern masih dijumpai siswi yang belum memiliki kemampuan membaca bahasa Arab. Hal itu akan berdampak terhadap pemerolehan atau penyerapan informasi dari buku yang menggunakan huruf Arab, karena pada dasarnya pembelajaran bahasa Arab bertujuan untuk memahami ilmu-ilmu yang ditulis menggunakan bahasa Arab atau memahami dan menguasai ketrampilan berbahasa, salah satunya yaitu ketrampilan membaca.

Kondisi demikian tentu saja memprihatinkan dan harus segera diatasi guna untuk menghasilkan

siswi yang berkualitas dan kompeten. Karena siswi merupakan generasi yang nantinya akan menjadi inspirasi dan panutan bagi para masyarakat kelak khususnya dalam hal keilmuan dan keislaman. Mereka harus menjadi penerus bangsa yang religius dan matang dalam ilmu keagamaan khususnya dalam hal membaca bahasa Arab, karena bahasa Arab sangat erat kaitannya dengan kehidupan orang islam dalam kegiatan sehari-hari.

Berdasarkan rasional tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti secara mendalam tentang penerapan buku *Dinul Islam* di Pondok Modern dengan judul Analisis Implementasi Buku Dinul Islam Kelas 3 Putri Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswi Kelas III Pondok Modern Al-Barokah Nganjuk.

METODE

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* (realitas sosial yang utuh), peneliti melihat objek ilmiah dari lapangan guna untuk mengetahui realitas yang ada di lapangan sehingga dapat menraik kesimpulan sesuai dengan realita yang ada.

Terkait penelitian yang berjudul analisis penerapan buku *Dinul Islam* untuk meningkatkan ketrampilan membaca termasuk penelitian yang analisis datanya menggunakan jenis penelitian lapangan yang menggunakan proses wawancara dan observasi untuk meneliti hal-hal yang ditemui di lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Pondok Modern Al-Barokah, Jl. Raya Ngepung, Dsn. Sukunilo, Kec. Patianrowo, Kab. Nganjuk Prov. Jawa Timur. Khususnya di kelas III putri.

C. Sumber Data

Data adalah bahan-bahan kasar yang dikumpulkan para peneliti di lapangan, bahan-bahan tersebut berupa hal-hal khusus yang menjadi dasar analisis. (Ahmadi, 2016)

Peneliti melakukan pencarian data dengan cara wawancara dan observasi yang lebih mendalam guna untuk mengetahui penerapan buku *Dinul Islam* kelas III Pondok Modern Al-Barokah Nganjuk.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan

data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data. (F, 1967)

Prosedur yang dipakai dalam pengumpulan data yaitu :

1. Observasi, yaitu peneliti melakukan pengamatan langsung mengenai fenomena sosial yang ada di lapangan kemudian dilakukan pencatatan.
2. Wawancara, yaitu proses dialog yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih guna untuk mencari kelengkapan informasi yang dibutuhkan.
3. Dokumentasi yaitu penguat dari data yang di peroleh yang bisa berupa catatan maupun gambar.

E. Teknik Analisis Data

Peneliti mulai mencari data-data yang dibutuhkan, lalu menyusun kerangka wawancara setelah dilakukan wawancara peneliti membuat catatan kesimpulan dari data-data yang diperoleh agar mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Setelah peneliti melakukan penelitian di kelas III Pondok Modern Al-Barokah Nganjuk dengan metode observasi dan wawancara dapat ditarik kesimpulan bahwa buku *Dinul Islam* merupakan salah satu buku tunjangan yang dipakai Pondok Pesantren Modern untuk pembelajaran yang dimana buku itu bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca dan memahami dari isi buku tersebut. Namun realitanya buku tersebut belum sampai pada tingkatan yang efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca siswi kelas III Pondok Modern Al-Barokah Nganjuk.

Pembahasan

A. Proses Pembelajaran *Dinul Islam* di Pondok Modern Al-Barokah Nganjuk

Gambaran proses pembelajaran *Dinul Islam* yang dilakukan guru di kelas, meliputi kegiatan tahap pra instruksional, tahap instruksional, dan tahap evaluasi. Sebagaimana menurut Sudjana (2011: 148) pelaksanaan proses pembelajaran meliputi tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pra Instruksional

Yakni tahap yang ditempuh pada saat memulai pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

- a. Guru menanyakan kehadiran siswa.
- b. Guru bertanya kepada siswa sampai mana materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya.

- c. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya.
- d. Mengajukan pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya.
- e. Mengulang bahan pelajaran yang telah disampaikan secara singkat tetapi mencakup semua aspek bahan.

2. Tahap Instruksional

Yakni tahap pemberian bahan pelajaran pada saat pembelajaran, beberapa kegiatan tersebut sebagai berikut:

- a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa.
- b. Guru menjelaskan pokok materi pelajaran.
- c. Guru membahas pokok materi pembelajaran.
- d. Guru menggunakan alat peraga atau media yang memperjelas pembahasan materi pelajaran.
- e. Guru mempersilakan siswa bertanya dan menyimpulkan materi pelajaran.

3. Tahap Evaluasi

Yakni tahap yang bertujuan untuk mengetahui keberhasilan tahap instruksional, yaitu sebagai berikut:

- a. Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.
- b. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai materi pelajaran.
- c. Guru memberikan soal atau tes untuk mengecek pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.
- d. Guru memberikan pekerjaan rumah (PR).
- e. Guru memberitahukan pokok materi yang akan dibahas pada pelajaran berikutnya.

Dari hasil Observasi peneliti pada siswi kelas 3 putri yang sudah dilakukan dapat di ambil kesimpulan bahwa mulai dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga, hampir seluruh aspek dari tiga tahapan yang diamati telah muncul di setiap pertemuannya.(Observasi, 13 maret 2021)

Berdasarkan observasi pada pertemuan pertama, dari lima belas aspek ada sepuluh aspek yang muncul dan lima aspek yang belum muncul. Aspek-aspek tersebut merupakan bagian dari tahap pra instruksional dan instruksional. Aspek-aspek tersebut yaitu:

- a) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi pelajaran sebelumnya,
- b) Mengajukan pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi pelajaran yang sudah disampaikan,

- c) Mengulang bahan pelajaran yang telah disampaikan secara singkat tetapi mencakup semua aspek bahan,
- d) Menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa, dan
- e) Menggunakan alat peraga atau media yang memperjelas pembahasan materi pelajaran.

Pada pertemuan kedua sudah lebih baik dari pada pertemuan pertama di mana hanya tiga aspek yang belum terpenuhi. Aspek-aspek yang belum muncul adalah :

- a) Menanyakan kehadiran siswa,
- b) Menggunakan alat peraga atau media yang memperjelas pembahasan materi pelajaran,
- c) Memberitahukan pokok materi yang akan dibahas pada pelajaran berikutnya.

Pada pertemuan ketiga, aspek yang belum muncul adalah dari tahap instruksional. Aspek tersebut adalah aspek Mengulang bahan pelajaran yang telah disampaikan secara singkat tetapi mencakup semua aspek bahan dan menggunakan alat peraga atau media yang memperjelas pembahasan materi pelajaran.

B. Penerapan Buku *Dinul Islam*

Buku teks atau buku pelajaran merupakan buku yang digunakan siswa dalam mendukung kegiatan belajar yang berisi uraian mengenai materi tertentu yang disusun secara sistematis dengan tujuan tertentu, buku teks pelajaran ini digunakan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, biasanya selain memuat materi juga memuat soal-soal yang dapat dikerjakan siswa untuk melatih kegiatan belajar mandiri siswa.(Gustini Rahmawati, 2015)

Buku *Dinul Islam* merupakan buku Agama Islam yang berbahasa arab gundul. Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti penerapan buku *Dinul Islam* masih kurang efektif untuk siswi kelas 3 putri Pondok Modern Al-Barokah, karena kelas 3 merupakan kelas yang baru memulai untuk mempelajari buku berbahasa arab seperti buku *Dinul Islam*.

Dalam proses pembelajaran siswi dituntut untuk memahami buku pelajaran yang akan dipelajari, namun dalam hal itu siswi masih kesulitan untuk memahami buku yang digunakan karena bukunya menggunakan bahasa arab gundul tanpa harokat. pembelajaran secara optimal (Sanjaya, 2006).

C. Strategi Guru untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Menggunakan Buku *Dinul Islam*

Strategi berasal dari bahasa yunani yaitu *strategos* yang artinya suatu usaha agar mencapai

kemenangan pada suatu pertempuran. Strategi mulanya digunakan dalam berbagai bidang yang memiliki esensi yang relatif sama termasuk diadopsi dalam konteks pembelajaran. (Haudi, S.pd., M.M., 2021)

Strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang wajib dilakukan pendidik dan peserta didik agar tujuan dari pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. (قلخاني منوچهر, حيراني علي, ١٣٩٠)

Menurut J.R david strategi pembelajaran merupakan suatu rencana yang berisi tentang rangkaian-rangkaian kegiatan yang dibuat guna mencapai tujuan pendidikan,

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu rencana tindakan atau perbuatan yang termasuk juga penggunaan metode atau pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam suatu pembelajaran. Tahap ini masih masuk kedalam strategi baru untuk proses penyusunan rencana kerja belum sampai pada tahap tindakan.

1. Macam-macam Strategi Pembelajaran

a. Strategi Pembelajaran Ekspositori

Strategi Pembelajaran Ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi

Ciri utama dari strategi pembelajaran eskpositori adalah:

- 1) Penyampaian secara verbal dimana proses bertutur secara lisan merupakan alat utama dalam melakukan strategi ini.
- 2) Materi pelajarannya sudah jadi seperti data atau fakta.
- 3) Strategi pembelajaran ini berorientasi kepada guru (*Teacher Centered*), melalui strategi ini guru menyampaikan materi pelajaran dengan baik dengan harapan siswa akan mampu menguasai pelajaran tersebut.

b. Strategi Pembelajaran Inkuiri

Pembelajaran inkuiri merupakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki sesuatu (benda, manusia atau peristiwa) secara sistematis, kritis, logis, analitis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri.

Proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui Tanya jawab antara guru dan siswa. Strategi pembelajaran Inkuiri sering juga dinamakan strategi heuric (Sanjaya, 2006) yang berasal dari bahasa Yunani yang berarti saya menemukan.

Ciri utama strategi pembelajaran inkuiri adalah:

- 1) Strategi pembelajaran inkuiri menekankan kepada aktifitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan, dengan demikian strategi ini menempatkan siswa sebagai subyek belajar.
- 2) Seluruh aktifitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan.
- 3) Tujuan penggunaan strategi pembelajaran inkuiri adalah mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, kritis, logis dan analitis.

c. Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*).

Strategi pembelajaran berbasis masalah (*Problem-based learning*) merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat memberikan kondisi belajar aktif kepada siswa.

Pengertian Strategi pembelajaran berbasis masalah adalah suatu strategi pembelajaran yang melibatkan siswa untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga siswa dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki ketrampilan untuk memecahkan masalah. (Ward, 2002; Dasna 2007)

Ciri Utama strategi pembelajaran berbasis masalah berikut:

- 1) Belajar dimulai dengan suatu masalah dan masalah yang diberikan berhubungan dengan dunia nyata siswa.
- 2) Mengorganisasikan pelajaran diseputar masalah, bukan diseputar disiplin ilmu.
- 3) Memberikan tanggung jawab yang besar kepada siswa dalam membentuk dan menjalankan secara langsung proses belajar mereka sendiri, dalam kerangka berpikir ilmiah
- 4) Menuntut siswa untuk mendemonstrasikan apa yang telah mereka pelajari dalam bentuk suatu produk atau kinerja.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan strategi guru untuk meningkatkan keterampilan membaca siswi kelas 3 Pondok Modern Al-barokah Nganjuk khususnya dalam pelajaran Dinul Islam adalah dengan menggunakan metode diskusi untuk mendalami kata demi kata dari buku tersebut.

Kesulitan siswi dalam memahami buku tersebut adalah dalam hal harokat maka dari itu sebelum memulai pembelajaran diluar jam pembelajaran guru dan siswi melakukan belajar

kelompok yang dimana di situ guru mendikte harokat dari kata-kata yang ada di dalam buku tersebut.

Setelah melakukan kerja kelompok tersebut siswi masuk kelas sudah mempunyai bekal untuk materi yang akan dipelajari. Jadi seorang guru tinggal menyuruh siswinya untuk mengulangi apa yang sudah dipelajari selama belajar kelompok lalu guru tinggal menjelaskan maksud dari materi yang dipelajari.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Proses pembelajaran *Dinul Islam* di Pondok Modern Al-Barokah Nganjuk melalui 3 tahapan yaitu tahap ra instruksional, tahap instruksional, dan tahap evaluasi. Dari ketiga tahapan tersebut masih ada beberapa poin pada tahapan yang belum terealisasi yaitu seperti menggunakan alat peraga untuk memperjelas materi, dan menanyakan kehadiran siswa.

Penerapan buku *Dinul Islam* masih belum bisa berjalan dengan efektif, karena kelas III merupakan kelas yang baru memulai untuk belajar pelajaran menggunakan buku berbahasa arab, jadi masih sulit bagi siswi untuk memahami isi dari materi yang akan di pelajari.

Strategi guru untuk meningkatkan keterampilan membaca menggunakan buku *Dinul Islam* yaitu pada malam hari dilakukan kerja kelompok atau belajar kelompok yang akan di dampingi oleh pengajar *Dinul Islam* yang dimana belajar kelompok tersebut bertujuan untuk berdiskusi agar siswi tersebut lancar dalam membaca.

Saran

Untuk meningkatkan keterampilan membaca siswi kelas III putri Pondok Modern Al-Barokah Nganjuk seharusnya waktu belajar kelompok itu mereka benar-benar di drill dan di amati satu-persatu agar semua siswinya memperhatikan apa yang dibacakan pembinanya. Karena siswi kesulitan dalam hal harokat maka pembina harus melakukan harokat bersama waktu belajar bersama.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, A., & Pasundan, U. (2017). *Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas Iv a Sd Negeri 01 Metro Pusat*. 9(2), 75–83. Sudjana. (2010). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Aufia Aisa ; Machnunah Ani Zulfah. (2019) *Buku Ajar Kumpulan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Dan Bahasa Inggris Di Pondok*

Pesantren Modern, Jombang, LPPM UNWAHA.

- Dewi, G., & Nur, L. (2014). Gina Dewi Lestari Nur, 2014 Pembelajaran Vokal Grup Dalam Kegiatan Pembelajaran Diri di SMPN 1 Panumbangan Ciamis Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu. *Yoanda Amallya*, 2008–2010.

- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

- F, K. Ge. (1967). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 26(2), 32–41.

- Gustini Rahmawati. (2015). *Buku Teks Pelajaran sebagai Sumber Belajar Siswa di Perpustakaan Sekolah di SMAN 3 Bandung*. *EduLib*, 5(1), 102–113.

- Haudi, S.pd., M.M., D. B. A. (2021). *strategi pembelajaran*.

- Herman Waluyo, *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2016). (2016). *Satumahati, Kemampuan Membaca, dalam http://id.shvoong.com/writing-and-speaking/2054773- kemampuan-wawasan, diakses 25 Maret 2015*. 10. 10–39.

- Sanjaya W. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta Kencana Prenada Media Group.

